

# LAPORAN

**SURVEI KEPUASAN MAHASISWA  
PADA PROSES PEMBELAJARAN  
Tahun Akademik 2023/2024**



**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA  
PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
MEDAN  
2025**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, Laporan Survei “Kepuasan Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara Tahun Ajaran 2023/2024” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap berbagai aspek layanan akademik dan non-akademik, termasuk proses pembelajaran, bimbingan tugas akhir, beban belajar, serta pelayanan administrasi. Hasil survei ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi yang objektif bagi program studi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pelayanan kepada mahasiswa.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam mengisi survei, serta kepada para dosen dan tenaga kependidikan yang senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pendidikan di Program Studi Sastra Indonesia. Semoga laporan ini bermanfaat sebagai masukan berharga untuk perbaikan dan pengembangan berkelanjutan.

Medan, 22 Agustus 2025

Tim Penyusun

Program Studi Sastra Indonesia

## RINGKASAN

Laporan Survei Kepuasan Mahasiswa Tahun Akademik 2023/2024 memberikan gambaran menyeluruh mengenai persepsi mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia terhadap kualitas layanan pendidikan.

Hasil survei menunjukkan bahwa evaluasi dosen mengajar secara umum berada pada kategori baik hingga sangat baik, dengan rata-rata nilai 3,6–3,8. Namun, terdapat kecenderungan bahwa dosen dengan beban mengajar lebih sedikit memperoleh nilai lebih tinggi dibandingkan dosen dengan beban besar. Kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan relatif tinggi pada semester ganjil (3,47), tetapi mengalami penurunan signifikan pada semester genap (2,85), yang menandakan adanya aspek layanan akademik dan manajerial yang perlu diperbaiki. Evaluasi beban belajar mahasiswa stabil dengan nilai 3,47–3,49, yang berarti mayoritas mahasiswa menilai beban kuliah proporsional. Sementara itu, evaluasi bimbingan tugas akhir juga menunjukkan hasil baik hingga sangat baik, dengan beberapa dosen memperoleh nilai sempurna (4,00).

Secara keseluruhan, laporan ini menegaskan bahwa kualitas layanan pendidikan di Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara sudah cukup baik, tetapi tetap memerlukan perbaikan pada aspek tertentu. Hasil survei diharapkan menjadi dasar dalam penyusunan strategi peningkatan mutu pembelajaran, distribusi beban mengajar, serta penguatan layanan akademik dan bimbingan mahasiswa.

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Ringkasan.....	ii
Daftar Isi .....	iii
<b>Bab 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	1
C. Tujuan .....	1
D. Ruang Lingkup.....	2
<b>BAB II PELAKSANAAN SURVEI.....</b>	<b>3</b>
A. Pelaksanaan.....	3
B. <b>Jenis dan Sumber Data .....</b>	<b>3</b>
C. Bentuk Jawaban .....	3
D. Analisis Data.....	3
-	
<b>BAB III HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>5</b>
A. Survei Evaluasi Dosen Mengajar Semester Ganjil dan Genap 2023/2024.....	5
B. Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pendidikan Semester Ganjil dan Genap 2023/2024 .....	8
C. Survei Evaluasi Beban Belajar Mahasiswa Semester Ganjil dan Genap 2023/2024.....	10
D. Survei Evaluasi Dosen Membimbing Tugas Akhir Semester Ganjil dan Genap 2023/2024 .	12
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>16</b>
A. Simpulan .....	16
B. Saran .....	16

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kepuasan mahasiswa merupakan salah satu indikator penting dalam mengevaluasi kualitas layanan pendidikan di perguruan tinggi. Tingkat kepuasan yang tinggi mencerminkan bahwa institusi berhasil memenuhi harapan mahasiswa dalam berbagai aspek, seperti proses pembelajaran, fasilitas pendukung, pelayanan administrasi, hingga hubungan antara dosen dan mahasiswa.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan dan pelayanan, perlu dilakukan survei kepuasan mahasiswa secara berkala. Hasil survei ini tidak hanya menjadi dasar evaluasi internal, tetapi juga berfungsi sebagai bahan perencanaan strategis untuk pengembangan institusi di masa depan.

Survei ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa merasa puas terhadap layanan yang diberikan oleh Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara, serta untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan. Dengan melibatkan mahasiswa sebagai responden utama, diharapkan hasil survei mencerminkan kondisi yang sebenarnya dan dapat dijadikan acuan dalam proses peningkatan mutu secara berkelanjutan.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Sejauh mana tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan dosen yang disediakan oleh Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara.?
2. Aspek layanan apa saja yang dinilai paling sesuai dan paling tidak sesuai oleh mahasiswa?
3. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi kepuasan mahasiswa dalam mengikuti proses pendidikan di Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara?
4. Apa saja saran dan masukan dari mahasiswa yang dapat digunakan untuk perbaikan layanan ke depannya?

### **C. Tujuan**

1. Mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap berbagai aspek layanan akademik dan non-akademik yang diberikan oleh Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara.
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam penyelenggaraan layanan pendidikan, baik dari sisi proses belajar mengajar, sarana dan prasarana, maupun layanan administratif.
3. Menyediakan data dan informasi yang objektif sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan perumusan strategi peningkatan mutu layanan pendidikan.
4. Menampung aspirasi dan umpan balik mahasiswa sebagai bagian dari evaluasi

berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.

5. Mendukung proses akreditasi dan penjaminan mutu internal dengan menyediakan eviden yang relevan terkait kepuasan mahasiswa.

**D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup survei kepuasan mahasiswa meliputi:

1. Survei Evaluasi Dosen Mengajar
2. Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pendidikan
3. Survei Evaluasi Beban Belajar Mahasiswa
4. Survei Evaluasi Dosen Membimbing Tugas Akhir

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN SURVEI**

#### **A. Pelaksanaan**

Survei kepuasan mahasiswa ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan terkait pengalaman belajar mahasiswa di Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara. Proses survei secara online melalui laman satu mahasiswa. Pelaksanaan survei kepuasan mahasiswa dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengolahan, dan penyajian hasil survei.

Pelaksanaan survei berlangsung pada akhir semester. Sebelum melakukan pengisian kuesioner di laman satu mahasiswa, mahasiswa diberi penjelasan mengenai tujuan survei, metode pengisian, dan pentingnya kontribusi mereka dalam memberikan masukan yang akurat. Hasil dari survei ini akan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai beban belajar mahasiswa, sehingga dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan dalam pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran ke depan.

Survei ini dilaksanakan dalam kurun waktu dua semester, yaitu semester Ganjil dan Genap Tahun Ajaran 2023/2024.

#### **B Jenis dan Sumber Data**

Survei ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara melalui kuesioner online. Data yang dikumpulkan mencakup informasi mengenai persepsi mahasiswa terhadap evaluasi dosen mengajar, kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan, evaluasi beban belajar mahasiswa dan evaluasi dosen membimbing tugas akhir. Data-data ini akan dianalisis untuk mendapatkan gambaran komprehensif mengenai beban belajar yang dialami mahasiswa selama mengikuti perkuliahan.

#### **C Bentuk Jawaban**

Desain bentuk jawaban dalam setiap pertanyaan unsur pelayanan dalam kuesioner, berupa jawaban pertanyaan pilihan berganda. Bentuk pilihan jawaban pertanyaan kuesioner bersifat kualitatif untuk mencerminkan tingkat kualitas pelayanan. Tingkat kualitas pelayanan di mulai dari Sangat Sesuai/Sangat Puas sampai dengan Sangat Tidak Sesuai/Sangat Tidak Puas. Pembagian jawaban dibagi dalam 4 (empat) kategori, yaitu:

- 1) Sangat Tidak Sesuai/Sangat Tidak Puas, diberi nilai persepsi 1;
- 2) Tidak Sesuai/ Tidak Puas, diberi nilai persepsi 2;
- 3) Sesuai/Puas, diberi nilai persepsi 3;
- 4) Sangat Sesuai/ Sangat Puas, diberi nilai persepsi 4.

#### **D Analisis Data**

Data yang terkumpul dari kuesioner akan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif.

Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung frekuensi dan persentase dari setiap jawaban responden untuk mendapatkan gambaran umum mengenai persepsi mahasiswa terhadap beban belajar. Selain itu, metode statistik deskriptif akan digunakan untuk mengukur persepsi cara dosen mengajar dan dosen membimbing tugas akhir, kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan dan beban belajar mahasiswa.

Sementara itu, analisis kualitatif akan dilakukan terhadap tanggapan terbuka yang diberikan mahasiswa, untuk memahami lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi pengalaman mereka. Hasil analisis ini akan digunakan sebagai dasar dalam menyusun rekomendasi guna memperbaiki pelayanan dan cara pembelajaran di Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara

### **BAB III**

## **HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil jawaban yang diperoleh dari laman survei akademik.usu.ac.id yang kemudian dianalisis dan dibahas hasilnya. Dapat dilengkapi dengan tabel dan diagram.

#### **A. Survei Evaluasi Dosen Mengajar**

Semester Ganjil 2023/2024

**Tabel Survei Evaluasi Dosen Mengajar Semester Ganjil 2023/2024**

<b>No</b>	<b>Dosen</b>	<b>Total Kelas</b>	<b>Total SKS</b>	<b>Nilai Evaluasi Dosen</b>
1	Dwi Widayati	2	4	3.92
2	Amhar Kudadiri	5	10	3.79
3	Gustianingsih	4	11	3.79
4	Dardanila	3	6	3.87
5	Haris Sutan Lubis	6	12	3.65
6	Parlaungan Ritonga	6	13	3.76
7	Latifah Yusri Nasution	2	4	3.91
8	Ida Basaria	3	6	3.79
9	Sallyanti	7	14	3.66
10	Pribadi Bangun	1	2	3.83
11	Roslina Lubis	7	14	3.76
12	Mulyadi	4	8	3.78
13	Nurhayati Harahap	7	14	3.67
14	Sugihana Sembiring	3	6	3.72
15	Hariadi Susilo	7	14	3.79
16	Asrul Siregar	5	10	3.66
17	Bambang Riyanto	13	26	3.52
18	Emma Marsella	11	22	3.56

No	Dosen	Total Kelas	Total SKS	Nilai Evaluasi Dosen
19	Ikhwanuddin Nasution	5	10	3.49
20	Arwina Sufika	1	2	3.77

Berdasarkan tabel Survei Evaluasi Dosen Mengajar semester ganjil 2023/2024 di atas dapat dijelaskan bahwa Kinerja Dosen dengan Nilai Evaluasi Tertinggi adalah Dwi Widayati yang memperoleh nilai 3.92 dengan beban 2 kelas (4 SKS) dan Latifah Yusri Nasution juga tinggi (3.91) dengan beban 2 kelas (4 SKS). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun beban mengajar relatif ringan, kualitas pengajaran dinilai sangat baik. Selanjutnya, Dosen dengan Beban Mengajar Tinggi adalah Bambang Riyanto: 13 kelas (26 SKS), dengan nilai 3.52 dan Emma Marsella: 11 kelas (22 SKS) dengan nilai 3.56. Angka ini menunjukkan bahwa nilai evaluasi cenderung lebih rendah dibanding dosen dengan beban sedikit. Hal ini disebabkan dosen tersebut berupaya menjaga kualitas di banyak kelas. Kemudian, Rentang Nilai Evaluasi yang diperoleh adalah antara 3.49 – 3.92 (dari skala 4). Rata-rata nilai berada di sekitar 3.7 – 3.8, yang menunjukkan kualitas pengajaran dosen secara umum baik.

Dosen dengan nilai di bawah rata-rata Adalah Ikhwanuddin Nasution (3.49), Bambang Riyanto (3.52), dan Emma Marsella (3.56). perolehan angka ini menunjukkan bahwa dosen tersebut perlu meningkatkan metode pengajaran, terutama karena mereka juga mengampu cukup banyak kelas/SKS. Selanjutnya, bila dilihat Hubungan antara Beban Mengajar dan Nilai Evaluasi, secara umum dapat diketahui bahwa dosen dengan beban mengajar sedikit (1–4 kelas) cenderung memiliki nilai evaluasi lebih tinggi (sekitar 3.8 – 3.9), sedangkan dosen dengan beban besar ( $\geq 10$  kelas) cenderung memiliki nilai lebih rendah (sekitar 3.5 – 3.6). Hal ini menunjukkan adanya korelasi negatif antara jumlah kelas/SKS dengan nilai evaluasi.

Simpulan yang dapat diambil dari deskripsi ini adalah bahwa mayoritas dosen memperoleh nilai evaluasi di atas 3.7, menandakan kualitas pengajaran baik. Namun, beban mengajar tinggi berpotensi menurunkan kualitas menurut persepsi mahasiswa. Karenanya, perlu adanya pemerataan beban mengajar agar kualitas pembelajaran lebih optimal.

#### Semester Genap 2023/2024

Tabel Survei Evaluasi Dosen Mengajar Semester Genap 2023/2024

No	Dosen	Total Kelas	Total SKS	Nilai Evaluasi Dosen
1	Rachmad Fadillah Maha	2	5	3.8
2	Maulida Yanti	1	3	3.72

No	Dosen	Total Kelas	Total SKS	Nilai Evaluasi Dosen
3	Dwi Widayati	9	21	3.61
4	Muhammad Yusuf	1	2	4
5	Gustianingsih	5	10	3.66
6	Amhar Kudadiri	5	10	3.6
7	Dardanila	3	6	3.59
8	Parlaungan Ritonga	5	10	3.81
9	Haris Sutan Lubis	7	16	3.72
10	Latifah Yusri Nasution	4	9	3.84
11	Putri Khairiah Nasution	1	3	3.62
12	Ida Basaria	2	4	3.45
13	Sallyanti	1	2	3.34
14	Junita Setiana Ginting	1	2	4
15	Roslina Lubis	4	8	3.68
16	Nurhayati Harahap	7	14	3.66
17	Mulyadi	6	12	3.59
18	Sugihana Sembiring	3	6	3.64
19	Asrul Siregar	3	6	3.73
20	Bambang Riyanto	7	14	3.75

Berdasarkan tabel Survei Evaluasi Dosen Mengajar semester genap 2023/2024 di atas dapat dijelaskan bahwa kinerja Dosen dengan Nilai Evaluasi Tertinggi adalah Muhammad Yusuf (4.00) dengan beban 1 kelas (2 SKS) dan Junita Setiana Ginting (4.00) dengan beban 1 kelas (2 SKS). Nilai sempurna diperoleh dosen dengan beban mengajar ringan. Selanjutnya, Dosen dengan Beban Mengajar Tinggi adalah Dwi Widayati: 9 kelas (21 SKS) dengan nilai 3.61; Haris Sutan Lubis: 7 kelas (16 SKS) dengan nilai 3.72; Nurhayati Harahap: 7 kelas (14 SKS)

dengan nilai 3.66; dan Bambang Riyanto: 7 kelas (14 SKS) dengan nilai 3.75. Beban besar cenderung menghasilkan nilai evaluasi cukup baik (3.6 – 3.75), tetapi tidak setinggi dosen dengan beban lebih sedikit. Kemudian, Rentang Nilai Evaluasi yang diperoleh Adalah berkisar antara 3.34 – 4.00. Hal ini mengindikasikan bahwa dosen mengajar dengan kualitas baik karena berada di kisaran 3.6 – 3.75.

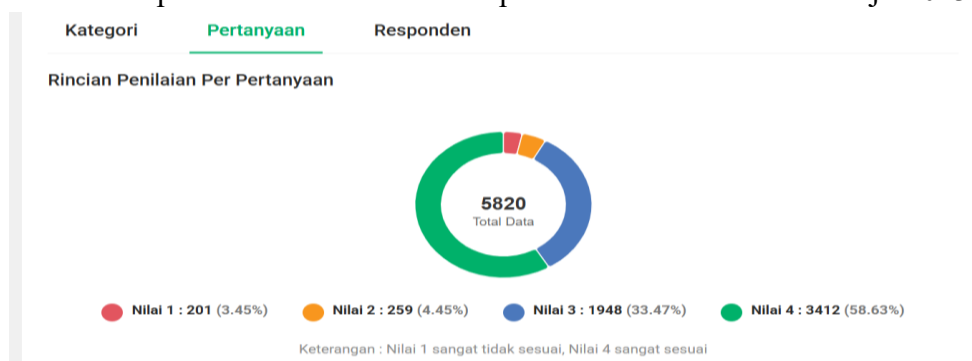
Dosen dengan Nilai di Bawah Rata-rata Adalah Salliyanti (3.34, 1 kelas – 2 SKS) dan Ida Basaria (3.45, 2 kelas – 4 SKS). Angka ini tidak sesuai dengan harapan dan kenyataan bahwa meskipun beban mengajar rendah, nilai evaluasi juga rendah. Hal ini bisa jadi terkait dengan faktor metode pengajaran, komunikasi, atau kepuasan mahasiswa. Kemudian, berdasarkan Hubungan Beban Mengajar dan Nilai Evaluasi dapat dijelaskan bahwa beban rendah (1–2 kelas, ≤ 5 SKS) menunjukkan hasil sangat bervariasi: ada yang sangat tinggi (4.0), ada juga yang rendah (3.34 – 3.45). sebaliknya, beban sedang hingga tinggi ( ≥ 6 kelas) cenderung stabil di kisaran 3.6 – 3.75. Artinya, beban mengajar bukan satu-satunya factor melainkan kualitas pengajaran tetap sangat menentukan.

Simpulan yang dapat diambil dari Evaluasi Dosen Mengajar Semester Genap 2023/2024 adalah bahwa secara umum, kualitas pengajaran dosen tergolong baik dengan rata-rata sekitar 3.6 – 3.7. Dosen dengan beban kecil bisa mencapai nilai maksimal (4.0), tetapi ada juga yang mendapat nilai rendah. Dosen dengan beban besar cenderung stabil di kisaran baik, meskipun jarang mencapai nilai tertinggi. Di sini diperlukan penguatan metode pembelajaran dan interaksi dosen–mahasiswa, terutama bagi yang nilainya masih rendah meski bebannya ringan.

## B. Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pendidikan Semester Ganjil 2023/2024

No	Program Studi	Semester	Nilai Evaluasi
1	S-1 Sastra Indonesia	Semester Ganjil T.A. 2023/2024	3.47

Diagram Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pendidikan TA Ganjil 2023/2024



Berdasarkan Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pendidikan pada semester ganjil 2023/2024, Program Studi Sastra Indonesia memperoleh nilai evaluasi 3,47 hanya dari kategori dosen. Nilai tersebut diperoleh dari jawaban pertanyaan yang terkumpul sebanyak 5.820, yaitu nilai 1 (Sangat Tidak Puas) sebanyak 201 (3,45%); nilai 2 (Tidak Puas) sebanyak 259 (4,45%), nilai 3 (Puas) sebanyak 1948 (33,47%) dan nilai 4 (Sangat Puas) sebanyak 3412 (58,63%). Total jawaban adalah 5.820.

Angka-angka tersebut menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa sangat puas terhadap proses Pendidikan di Program Studi Sastra Indonesia. Lebih dari setengah jawaban pertanyaan (58,63%) mendapat nilai 4 (sangat puas). Jika ditambah dengan nilai 3 (puas), maka total 92,1% mahasiswa menilai layanan pendidikan sudah memuaskan hingga sangat memuaskan. Nilai Rata-rata 3,47 (dari skala 4) menunjukkan bahwa angka ini termasuk kategori baik dan mendekati sangat baik. Artinya, secara umum mahasiswa puas terhadap kualitas proses pendidikan yang diberikan Program Studi Sastra Indonesia. Namun demikian, Kelompok Mahasiswa Tidak Puas Masih Ada, yaitu sekitar 7,9% pertanyaan dijawab dengan nilai 1 dan 2 (tidak puas). Ini adalah kelompok kecil, namun penting diperhatikan karena bisa menunjukkan area yang masih perlu ditingkatkan (misalnya metode pembelajaran, fasilitas, atau layanan akademik).

Simpulan yang dapat diambil adalah bahwa Nilai 3,47 menunjukkan bahwa kualitas proses pendidikan berada pada tingkat baik, dengan dukungan dominan dari mahasiswa yang merasa puas hingga sangat puas. Tingginya persentase nilai 4 (58,63%) memperkuat bahwa mayoritas mahasiswa menilai layanan pendidikan sangat memuaskan. Namun, masih ada sekitar 7–8% mahasiswa tidak puas, sehingga program studi dapat menjadikannya masukan untuk perbaikan kualitas layanan pendidikan agar nilai rata-rata bisa meningkat lebih mendekati 4,0 (sangat baik) di masa depan.

#### Semester Genap 2023/2024

No	Program Studi	Semester	Nilai Evaluasi
1	S-1 Sastra Indonesia	Semester Genap T.A. 2023/2024	2.85

#### Diagram Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pendidikan TA Genap 2023/2024



Berdasarkan Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pendidikan pada semester genap 2023/2024, Program Studi Sastra Indonesia memperoleh nilai evaluasi 2,85 dengan rincian penilaian perkategori: Kategori Dosen mendapat nilai rata-rata 2,79; kategori tenaga kependidikan mendapat nilai rata-rata 2,69; kategori pengelola program studi mendapat nilai rata-rata 2,7; kategori kepuasan sarana dan prasarana mendapat nilai rata-rata 2,84; dan kategori layanan fakultas mendapat nilai 2,73. Nilai tersebut diperoleh dari jawaban pertanyaan sebanyak 1.088, yaitu dengan rincian nilai 1 (Sangat Tidak Puas) sebanyak 178 (16,36%); nilai 2 (Tidak Puas) sebanyak 191 (17,56%), nilai 3 (Puas) sebanyak 363 (33,36%) dan nilai 4 (Sangat Puas) sebanyak 356 (32,72%).

Diagram di atas menunjukkan penurunan nilai evaluasi rata-rata dari semester ganjil ke semester genap. Nilai rata-rata turun ke angka 2,85. Jika dibandingkan dengan semester ganjil (3,47), nilai ini turun cukup signifikan. Rata-rata 2,85 berada di bawah kategori baik, lebih mendekati nilai cukup. Proporsi Mahasiswa yang Tidak Puas Relatif Tinggi. Total mahasiswa yang memberi nilai 1 + 2 (tidak puas hingga sangat tidak puas) mencapai 33,9%. Ini cukup besar, sekitar 1 dari 3 mahasiswa merasa tidak puas terhadap proses pendidikan. Persentase mahasiswa Puas dengan Tidak Puas Hampir Seimbang: Puas + sangat puas = 66,1% dan Tidak puas + sangat tidak puas = 33,9%. Artinya, meskipun mayoritas mahasiswa masih merasa puas, gap-nya tidak terlalu besar dengan kelompok yang tidak puas. Selanjutnya, distribusi nilai evaluasi berbeda dengan semester ganjil (ayoritas besar memilih nilai 4), di semester genap ini mahasiswa terbagi cukup merata antara yang puas, sangat puas, dan yang tidak puas. Hal ini menjelaskan mengapa nilai rata-rata turun ke 2,85.

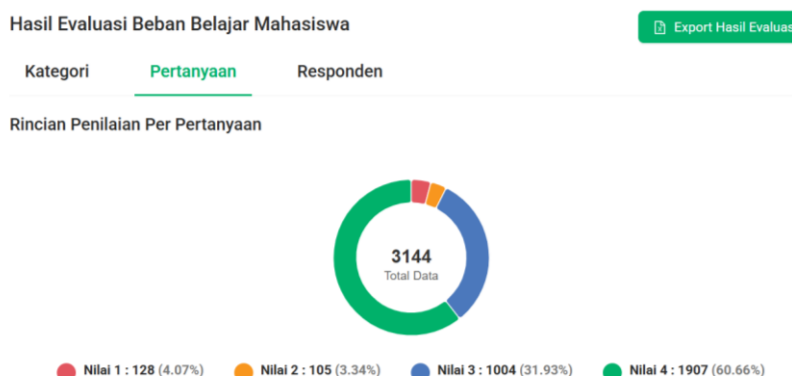
Simpulan yang dapat diambil adalah bahwa nilai 2,85 menunjukkan kepuasan mahasiswa menurun dibanding semester sebelumnya. Persentase mahasiswa yang merasa tidak puas meningkat signifikan (33,9%), sehingga menjadi sinyal adanya masalah dalam kualitas proses pendidikan (misalnya manajemen kelas, metode pembelajaran, fasilitas, atau pelayanan akademik). Perlu adanya evaluasi lebih mendalam untuk mengetahui faktor penyebab penurunan kepuasan, agar pada semester berikutnya rata-rata bisa kembali meningkat ke arah baik ( $\geq 3,25$ ).

### C. Survei Evaluasi Beban Belajar Mahasiswa

Semester Ganjil 2023/2024

No	Program Studi	Rata-Rata
1	S-1 Sastra Indonesia	3.49

## Diagram Survei Evaluasi Beban Belajar Mahasiswa Tahun akademik Ganjil 2023/2024



Berdasarkan Survei Evaluasi Beban Belajar Mahasiswa pada semester ganjil 2023/2024, Program Studi Sastra Indonesia memperoleh nilai evaluasi 3,49 dengan rincian penilaian perkategori: Kategori Pertanyaan mendapat nilai rata-rata 3,49. Nilai tersebut diperoleh dari jawaban pertanyaan sebanyak 3.144, yaitu dengan rincian nilai 1 (Sangat Tidak Puas) sebanyak 128 (4,07%); nilai 2 (Tidak Puas) sebanyak 105 (3,34%), nilai 3 (Puas) sebanyak 1004 (31,93%) dan nilai 4 (Sangat Puas) sebanyak 1907 (60,66%).

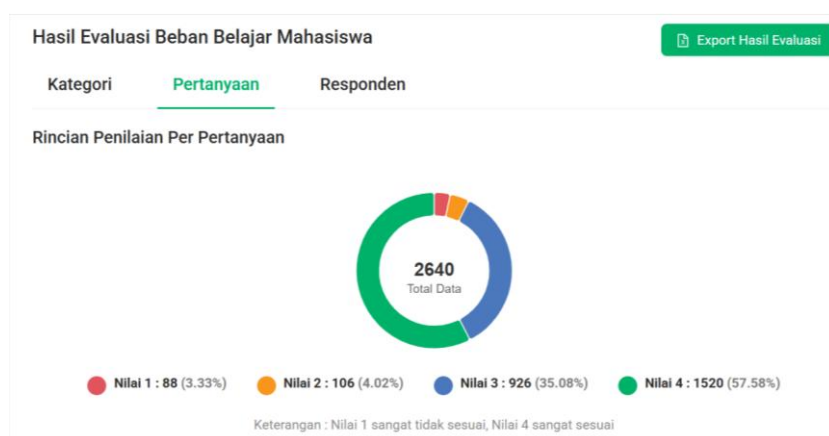
Mayoritas mahasiswa Sangat Puas terhadap Beban Belajar. Ini tampak bahwa lebih dari 60% jawaban menyatakan sangat puas. Jika digabung dengan kategori puas, totalnya mencapai 92,6%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa beban belajar sudah sesuai/proporsional. Selanjutnya, nilai rata-rata adalah 3,49 dari skala 4. Angka ini mendekati kategori sangat baik, yang berarti secara umum mahasiswa menilai beban belajar di program studi ini sudah ideal. Kelompok Tidak Puas Relatif Kecil, yaitu hanya sekitar 7,4% jawaban yang menyatakan tidak puas/sangat tidak puas. Proporsi ini jauh lebih kecil dibandingkan kelompok yang puas, sehingga pengaruhnya terhadap rata-rata rendah. Pada konsistensi penilaian tampak bahwa distribusi jawaban terkonsentrasi pada nilai 3 dan 4. Hal ini menandakan tingkat kepuasan mahasiswa stabil dan tidak terlalu terpecah.

Simpulan yang dapat diambil dari analisis di atas Adalah bahwa nilai 3,49 menunjukkan bahwa beban belajar mahasiswa di Prodi Sastra Indonesia dipandang baik hingga sangat baik oleh mayoritas mahasiswa. Lebih dari 9 dari 10 jawaban mahasiswa (92,6%) menyatakan puas, sehingga indikasi beban belajar tidak terlalu berat maupun terlalu ringan. Hanya 7,4% jawaban yang menilai tidak puas, yang bisa menjadi bahan evaluasi kecil agar distribusi beban belajar lebih merata di semua mata kuliah.

### Semester Genap 2023/2024

No	Program Studi	Rata-Rata
1	S-1 Sastra Indonesia	3.47

## Diagram Survei Evaluasi Beban Belajar Mahasiswa Tahun akademik Genap 2023/2024



Berdasarkan Survei Evaluasi Beban Belajar Mahasiswa pada semester genap 2023/2024, Program Studi Sastra Indonesia memperoleh nilai evaluasi 3,47 dengan rincian penilaian perkategori: Kategori Pertanyaan mendapat nilai rata-rata 3,47. Nilai tersebut diperoleh dari jawaban pertanyaan sebanyak 2640, yaitu dengan rincian nilai 1 (Sangat Tidak Puas) sebanyak 128 (4,07%); nilai 2 (Tidak Puas) sebanyak 106 (4,02%), nilai 3 (Puas) sebanyak 926 (35,08%) dan nilai 4 (Sangat Puas) sebanyak 1520 (57,58%).

Dari tabel di atas tampak mayoritas Mahasiswa Puas dan Sangat Puas dengan beban belajar mereka. Ini ditunjukkan dengan nilai 57,6% mahasiswa sangat puas dan 35,1% puas. Artinya, lebih dari 92% menilai beban belajar sesuai/proporsional. Kemudian, kelompok Tidak Puas Relatif Kecil, yaitu hanya sekitar 8,9% (nilai 1 + 2) yang merasa tidak puas. Persentase ini kecil sehingga tidak banyak menurunkan rata-rata. Nilai rata-rata Adalah 3,47 dari Skala 4. Angka ini termasuk kategori baik dan mendekati sangat baik. Hal ini menggambarkan bahwa beban belajar dianggap ideal dan tidak berlebihan oleh mayoritas mahasiswa.

Simpulan yang dapat diambil dari uraian di atas adalah bahwa nilai 3,47 menunjukkan bahwa beban belajar di Program Studi Sastra Indonesia dapat diterima dengan baik oleh mayoritas mahasiswa. Lebih dari 9 dari 10 mahasiswa puas sehingga sistem pembelajaran dinilai sudah proporsional. Hanya sebagian kecil mahasiswa yang merasa beban terlalu berat atau tidak sesuai, yang bisa dijadikan masukan untuk perbaikan distribusi beban belajar antar-mata kuliah.

### D. Survei Evaluasi Dosen Membimbing Tugas Akhir

#### Semester Ganjil 2023/2024

Tabel Survei Evaluasi Dosen Membimbing Tugas Akhir semester Ganjil 2023/2024

No	Dosen	Total Mahasiswa Dibimbing	Nilai Evaluasi Dosen
1	Dra. Nurhayati Harahap, M.Hum.	2	3,82
2	Drs. Haris Sutan Lubis, M.SP	4	3,69

No	Dosen	Total Mahasiswa Dibimbing	Nilai Evaluasi Dosen
3	Prof. Dr. Ikhwanuddin Nasution, M.Si.	1	3,77
4	Emma Marsella, S.S., M.Si.	2	3,88
5	Dr. Gustianingsih, M.Hum.	2	3,92
6	Dr. Dardanila, M.Hum.	1	<b>4,00</b>
7	Drs. Pribadi Bangun, M.Hum.	1	<b>3,00</b>
8	Dr. Drs. Mulyadi, M.Hum.	1	3,00
9	Dra. Rosliana Lubis, M.Si.	1	3,00

Berdasarkan table di atas tampak bahwa nilai evaluasi Tertinggi diperoleh Dr. Dardanila, M.Hum. dengan nilai sempurna, yaitu 4,00 meskipun hanya membimbing 1 mahasiswa. Ini menunjukkan kualitas bimbingan yang dinilai sangat baik. Nilai Sangat Baik diperoleh Dr. Gustianingsih, M.Hum. (3,92) dan Emma Marsella, S.S., M.Si. (3,88) dengan beban bimbingan 2 mahasiswa. Artinya, meskipun jumlah bimbingan tidak banyak, kualitas bimbingan tetap optimal. Nilai Baik diperoleh Dra. Nurhayati Harahap, M.Hum. yaitu (3,82) dan Ikhwanuddin Nasution nilai 3,77. Haris Sutan Lubis dengan nilai 3,69 sedikit di bawah rata-rata, tetapi masih dalam kategori baik. Sebaliknya, Nilai Terendah Adalah Pribadi Bangun, Mulyadi, dan Rosliana Lubis yang masing-masing memperoleh nilai 3,00 dengan hanya membimbing 1 mahasiswa. Angka ini cukup jauh di bawah dosen lainnya → ada kemungkinan mahasiswa merasa kurang puas terhadap kualitas bimbingan.

Dari angka nilai tersebut tampak tidak ada pola yang konsisten. Dosen dengan bimbingan sedikit (1–2 mahasiswa) bisa mendapat nilai tinggi (3,92 – 4,00) atau rendah (3,00). Dosen dengan bimbingan lebih banyak (4 mahasiswa, Haris Sutan Lubis) tetap berada di kisaran nilai 3,69. Artinya, kualitas bimbingan lebih berpengaruh dibanding jumlah mahasiswa.

Simpulan yang dapat diambil adalah bahwa mayoritas dosen memperoleh nilai antara 3,69 – 3,92, yang berarti kualitas bimbingan mahasiswa di Program Studi Sastra Indonesia ini umumnya baik hingga sangat baik. Satu dosen (Dardanila) menonjol dengan nilai sempurna (4,0). Tiga dosen (Pribadi Bangun, Mulyadi, Rosliana Lubis) memiliki nilai paling rendah (3,0). Ketiga dosen tersebut perlu perhatian lebih agar kepuasan mahasiswa terhadap bimbingan meningkat. Namun, secara umum, hasil survei menunjukkan kualitas bimbingan dosen cukup baik. Ada variasi yang perlu diperhatikan antarindividu dosen.

## Semester Genap 2023/2024

Tabel Survei Evaluasi Dosen Membimbing Tugas Akhir semester Genap 2023/2024

No	Dosen	Total Mahasiswa Dibimbing	Nilai Evaluasi Dosen
1	Dr. Dardanila, M.Hum.	3	<b>4,00</b>
2	Drs. Amhar Kudadiri, M.Hum.	8	<b>4,00</b>
3	Dra. Nurhayati Harahap, M.Hum.	13	3,54
4	Drs. Haris Sutan Lubis, M.SP	14	3,71
5	Bambang Riyanto, S.S., M.Si.	9	3,66
6	Emma Marsella, S.S., M.Si.	16	3,88
7	Prof. Dr. Ikhwanuddin Nasution, M.Si.	9	3,70
8	Dr. Gustianingsih, M.Hum.	1	<b>4,00</b>
9	Dr. Dwi Widayati, M.Hum.	6	3,99
10	Dra. Sugihana Sembiring, M.Hum.	6	3,62
11	Dr. Drs. Mulyadi, M.Hum.	4	3,95
12	Drs. Parlaungan Ritonga, M.Hum.	2	3,69
13	Dra. Rosliana Lubis, M.Si.	2	3,93
14	Dr. Ida Basaria, M.Hum.	2	3,89
15	Drs. Asrul Siregar, M.Hum.	1	3,93

Berdasarkan table di atas tampak, Nilai Tertinggi (4,00 – Sempurna) diperoleh Dardanila (3 mahasiswa), Amhar Kudadiri (8 mahasiswa), dan Gustianingsih (1 mahasiswa). Hal ini menunjukkan kualitas bimbingan yang sangat baik, konsisten meskipun jumlah mahasiswa berbeda (1, 3, hingga 8). Nilai Sangat Baik (3,88 – 3,99) secara berturut-turut diperoleh Dwi Widayati (6 mahasiswa), yaitu 3,99; Mulyadi (4 mahasiswa), yaitu 3,95; Rosliana Lubis (2 mahasiswa), yaitu 3,93; Asrul Siregar (1 mahasiswa), yaitu 3,93; Ida Basaria (2 mahasiswa), yaitu 3,89; dan Emma Marsella (16 mahasiswa), yaitu 3,88. Angka nilai ini menunjukkan kemampuan bimbingan tetap tinggi meskipun jumlah mahasiswa yang dibimbing bervariasi. Nilai Baik (3,62 – 3,71) secara berurutan diperoleh Haris Sutan Lubis (14 mahasiswa) yaitu 3,71; Ikhwanuddin Nasution (9 mahasiswa) yaitu 3,70; Parlaungan Ritonga (2 mahasiswa), yaitu 3,69; Bambang Riyanto (9 mahasiswa), yaitu 3,66; dan Sugihana Sembiring (6 mahasiswa), yaitu 3,62. Nilai masih baik, tetapi lebih rendah dibanding kelompok sebelumnya. Karenanya, perlu perhatian dalam strategi bimbingan agar kepuasan meningkat. Nilai terendah dari daftar diperoleh Nurhayati Harahap (13 mahasiswa), yaitu 3,54. Beban bimbingan yang cukup banyak bisa menjadi salah satu faktor turunnya kepuasan. Namun demikian, angka nilai ini termasuk baik karena berada di atas nilai 3,50.

Simpulan yang dapat diambil dari analisis di atas adalah bahwa mayoritas dosen memiliki nilai di atas 3,7, yang berarti bimbingan mahasiswa di Prodi ini secara umum baik hingga

sangat baik. Tiga dosen (Dardanila, Amhar Kudadiri, dan Gustianingsih) menonjol dengan nilai sempurna (4,00). Emma Marsella patut diapresiasi karena mampu menjaga kualitas bimbingan meskipun membimbing paling banyak mahasiswa (16) dengan nilai 3,88. Nurhayati Harahap memiliki nilai terendah (3,54) meskipun jumlah mahasiswa bimbingan cukup tinggi, yaitu sebanyak 13 mahasiswa sehingga mungkin perlu perhatian untuk meningkatkan kualitas bimbingan. Namun secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang dibimbing tidak selalu berbanding lurus dengan nilai evaluasi. Kualitas bimbingan lebih menentukan daripada kuantitas.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil survei evaluasi yang dilakukan pada tahun akademik 2023/2024, dapat disimpulkan bahwa kualitas pengajaran dosen secara umum berada pada kategori baik hingga sangat baik, dengan rata-rata nilai berkisar antara 3,6–3,8. Meskipun demikian, terlihat kecenderungan bahwa dosen dengan beban mengajar yang lebih ringan cenderung memperoleh nilai lebih tinggi, sedangkan beban besar dapat memengaruhi kualitas. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan menunjukkan hasil positif pada semester ganjil (3,47), namun menurun signifikan pada semester genap (2,85), yang mengindikasikan adanya aspek layanan akademik atau pembelajaran yang perlu segera diperbaiki. Sementara itu, evaluasi beban belajar mahasiswa relatif stabil dengan nilai tinggi (3,47–3,49), yang berarti beban kuliah dinilai sesuai. Evaluasi bimbingan tugas akhir juga menunjukkan kualitas yang baik hingga sangat baik, dengan beberapa dosen memperoleh nilai sempurna, meskipun terdapat variasi antarindividu.

Hasil survei ini memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai persepsi dan harapan mahasiswa terhadap layanan yang mereka terima. Oleh karena itu diperlukan tindak lanjut berupa:

1. Rencana perbaikan kualitas dosen berdasarkan hasil survey menyangkut aspek kualitas pengajaran, bimbingan, pelayanan.
2. Pemberian *reward and punishment system* untuk meningkatkan kinerja dosen dan layanan pendidikan.

#### **B. Saran**

Untuk meningkatkan kualitas secara berkelanjutan, diperlukan pemerataan beban mengajar agar dosen dapat mengelola kelas lebih optimal. Penurunan kepuasan mahasiswa pada semester genap perlu menjadi perhatian serius melalui evaluasi mendalam dan forum mahasiswa-dosen untuk menemukan akar masalahnya. Selain itu, standar minimal layanan bimbingan tugas akhir perlu dirumuskan agar mahasiswa memperoleh pendampingan yang lebih konsisten, sementara dosen dengan nilai rendah perlu mendapat pendampingan atau pelatihan. Program studi juga sebaiknya menyusun rencana aksi tahunan berdasarkan hasil survei ini, sekaligus memberikan apresiasi kepada dosen dengan kinerja unggul sebagai bentuk motivasi. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan mutu pembelajaran, layanan akademik, dan kepuasan mahasiswa dapat terus meningkat secara berkelanjutan.